



## RINGKASAN

**ERNA SRI LESTARI.** Perencanaan Implementasi Permainan Tradisional di Kabuoaten Graut Provinsi Jawa Barat. *Planning for Implementation of Traditional Games in Garut Regency, West Java Province.* Dibimbing oleh **KANIA SOFIANTINA RAHAYU.**

Kearifan lokal permainan tradisional meliputi konsep dasar dan pola permainan, klasifikasi permainan, aturam dasar permainan. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam permainan berupa manfaat permainan tradisional. Untuk meneliti fokus permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengambilan data secara langsung sebagai alat penelitian dengan paradigma konstruktifis. Permainan tradisional adalah kegiatan yang menyenangkan yang di dalamnya terdapat aturan yang jelas dan disepakati bersama serta merupakan warisan nenek moyang yang harus dilestarikan karena memiliki nilai-nilai kearifan lokal. Permainan tradisional memberikan banyak manfaat mulai dari nilai kearifan lokal, edukasi, kesenangan, sosialisasi dan beberapa manfaat lainnya. Kabupaten Garut masih ditemukan masyarakat yang memainkan dan membuat permainan tradisional sendiri, contohnya dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada, seperti bambu, daun, pelepah pisang, kayu, dan lainnya karena Kabupaten Garut masih kaya akan sumberdaya alam yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi, studi literatur serta penyebaran kuesioner. Metode studi literatur digunakan untuk menelusuri data primer dan sekunder berupa data sumberdaya permainan, kondisi umum, dan lainnya. Metode wawancara dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan-pertanyaan menggunakan kuesioner fisik kepada masyarakat sekitar dengan teknik *Snowball Sampling*. Kuesioner yang disebarkan merupakan kuesioner *Close Ended* dengan teknik *Random Sampling*. Data masyarakat sekitar berjumlah 30 responden.

Kabupaten Garut memiliki sumberdaya permainan yang telah diidentifikasi sebanyak 13 permainan tradisional yaitu terdiri dari Kaulinan Ekspresi lisan terdiri dari permainan Oray-orayan, Kaulinan Tanding terdiri dari Kelom Batok, Bebentengan, Bakiak, Sondah, Bebeletokan, Gangsing, Egrang, dan Rorodaan. Kaulinan Gumbira terdiri dari Bekel, Congklak, Ucing Nagog, dan Perepet Jengkol. Penilaian pada tugas akhir ini menggunakan penilaian Skala Likert 1-5. Data yang didapatkan berupa persepsi dan preferensi tentang permainan tradisional. Permainan Oray-orayan, Sondah, Ucing Nagog, Perepet Jengkol, Congklak, dan Bekel memiliki penilaian paling tinggi dan permainan tersebut yang akan dimasukkan kedalam perencanaan program implementasi permainan tradisional. Persepsi dan preferensi masyarakat sekitar beranggapan setuju dengan adanya perencanaan program implementasi permainan tradisional di Kabupaten Garut.

Perencanaan Implementasi Permainan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat menghasilkan dua *output* atau luaran yang terdiri dari Video Implementasi



Permainan Tradisional dan Poster ajakan mengikuti program permainan. Rancangan yang dibuat yaitu memuat sumberdaya permainan yang memiliki penilaian paling tinggi dan yang sudah dipertimbangkan dengan baik sesuai dengan persepsi dan preferensi masyarakat sekitar. Rancangan program yang telah disusun berjudul “KABARULEM” yaitu Kaulinan Barudak Lembur yang berarti Permainan Anak-anak Kampung. Permainan yang dimainkan ada permainan Oray-orayan, Sondah, Ucing Nagog, Perepet Jengkol, Congklak dan Bekel.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.